

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai seorang muslim kita diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an. Seorang muslim pasti mengetahui keutamaan dari membaca Al-Qur'an yaitu mendapatkan pahala atau kebaikan, sesuai Hadits yang di riwayatkan oleh At-Tirmidzi yaitu, Rasulullah SAW. bersabda: "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Alquran) maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf.". Salah satu penelitian mengatakan salah satu manfaat dari membaca Al-Qur'an adalah dapat bermanfaat bagi kesehatan fisik contohnya pada tekanan darah (Pratiwi et al., 2015), sesuai yang telah tertulis pada Al-Qur'an surat Fushshilat ayat

44

قُلْ هُوَ الَّذِيْنَ أَمَّنَّا هُدًى وَشَفَاء

"Katakanlah, 'Alquran adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman".

Penelitian tentang hubungan membaca Al-Qur'an dengan kesehatan fisik seseorang. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui hubungan tersebut pada mahasiswa kedokteran pre klinik angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Surabaya, di karenakan pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya adanya tuntutan untuk menghafal Al-Qur'an khususnya Juz 30. Salah satu

cara untuk menghafal Al-Qur'an yaitu dengan mengulang bacaan, khususnya membaca surat yang akan dihafalkan (Acim, 2022), dan pada penelitian lain didapatkan spiritualitas berperan signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi (Cahyani, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien *diabetes melitus* sebelum diberikan terapi membaca Al-Qur'an rata rata gula darah >200 mg/dl. Pada pasien *diabetes melitus* yang telah membaca Al-Qur'an didapatkan rata-rata kadar glukosa 110-200 mg/dl. Berdasarkan hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kadar *glukosa* pada pasien DM sebelum dan setelah diberikan terapi membaca alquran di RSUD Cengkareng (Astuti, 2018). Didapatkan pengaruh dari terapi membaca Al Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di RSK Dr.Sitanala Tangerang (Irawati & Sri Lestari, 2017). Pada penelitian lain pada penderita kanker prostat mengungkapkan bahwa pembacaan Al-Qur'an dapat menginduksi apoptosis pada sel tumor melalui penurunan regulasi BCL2L12 (Mehrafsar & Mokhtari, 2018).

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian terkait tingkat kesehatan fisik terhadap rutinitas membaca Al-Qur'an. Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif yakni peneliti akan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital kepada beberapa mahasiswa Fakultas Kedokteran Preklinik angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Surabaya yang rutin membaca Al-Qur'an dan yang tidak jarang membaca Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat khususnya yang beragama Islam

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap tingkat kesehatan fisik pada mahasiswa preklinik angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan rutinitas membaca Al-Qur'an dengan tingkat kesehatan fisik mahasiswa preklinik angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rutinitas membaca Al-Quran mahasiswa preklinik angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan fisik mahasiswa preklinik angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Untuk mengetahui hubungan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap tingkat kesehatan fisik pada preklinik angkatan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk dilaksanakannya penelitian lanjutan

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai sumber untuk menambah wawasan masyarakat terhadap manfaat membaca Al-Qur'an
2. Hasil penelitian dapat dipraktikkan pada masyarakat untuk lebih sering membaca Al-Qur'an dikarenakan mengetahui manfaat bagi Kesehatan fisik pembaca

